

THE LINGUISTIC LANDSCAPE IN LOVINA, BALI: SCALING, ORDER OF IDEXICALITY AND POLYCENTRICITY

By:

Putu Stefy Adnyaswari

NIM 2212021013

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study investigates the linguistic landscape of Lovina, Bali, from a sociolinguistic globalization perspective by examining language scales, indexical meanings, and polycentric norms in public signage. As a tourism destination, Lovina represents a multilingual space where global, national, and local linguistic resources interact through commercial and public signs. This research employed a qualitative descriptive approach. The data consisted of 100 public signs collected from tourism-related areas, including hotels, restaurants, cafés, travel agencies, souvenir shops, and public facilities. Data were collected through photographic documentation and observation, then analyzed through data organization, coding, categorization, interpretation, and contextual analysis. The findings reveal that English has the highest visibility and functions as a global linguistic resource associated with tourism, international communication, and economic value. Indonesian remains significant as a national language supporting accessibility and public communication, while Balinese appears as a symbolic resource representing local identity and cultural authenticity. The study also shows that public signs contain indexical meanings related to social identity, economic orientation, and cultural representation. Furthermore, the linguistic landscape reflects polycentricity, as sign makers negotiate global tourism demands, national language norms, and local cultural values. The findings highlight that linguistic landscapes serve as social and cultural representations as well as authentic resources for English language education, particularly English for Specific Purposes, Critical Language Awareness, and multimodal literacy development.

Keywords: linguistic landscape; sociolinguistics of globalization; language scale; indexicality; polycentricity.

THE LINGUISTIC LANDSCAPE IN LOVINA, BALI: SCALING, ORDER OF IDEXICALITY AND POLYCENTRICITY

Oleh:

Putu Stefy Adnyaswari

NIM 2212021013

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji lanskap linguistik di Lovina, Bali, dari perspektif sosiolinguistik globalisasi dengan menganalisis skala bahasa, makna indeksikal, dan norma polisentris dalam tanda-tanda publik. Sebagai kawasan pariwisata, Lovina merepresentasikan ruang multilingual tempat bahasa global, nasional, dan lokal saling berinteraksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data berupa 100 tanda publik yang dikumpulkan dari kawasan pariwisata, seperti hotel, restoran, kafe, agen perjalanan, toko suvenir, dan fasilitas publik. Data diperoleh melalui dokumentasi fotografi dan observasi, kemudian dianalisis melalui proses pengorganisasian, pengkodean, kategorisasi, interpretasi, dan analisis kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Inggris memiliki visibilitas tertinggi sebagai sumber daya bahasa global yang berkaitan dengan pariwisata, komunikasi internasional, dan nilai ekonomi. Bahasa Indonesia tetap berperan sebagai bahasa nasional yang mendukung aksesibilitas dan komunikasi publik, sedangkan bahasa Bali berfungsi sebagai simbol identitas lokal dan autentisitas budaya. Tanda-tanda publik juga menunjukkan makna indeksikal yang berkaitan dengan identitas sosial, orientasi ekonomi, dan representasi budaya. Selain itu, lanskap linguistik Lovina mencerminkan polisentrisitas melalui negosiasi antara tuntutan pariwisata global, norma bahasa nasional, dan nilai budaya lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa lanskap linguistik tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai representasi sosial budaya dan sumber pembelajaran bahasa Inggris yang autentik, khususnya untuk Bahasa Inggris Tujuan Khusus, Kesadaran Bahasa Kritis, dan literasi multimodal.

Kata kunci: lanskap linguistik; sosiolinguistik globalisasi; skala bahasa; indeksikalitas; polisentrisitas.